

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang telah diperoleh oleh peneliti akan dianalisis dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dengan menggunakan teknik akrostik.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada kelas VIIIA. Penelitian dilakukan secara daring atau online melalui aplikasi *whatsapp grup*. Siswa kelas VIIIA mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring melalui *whatsapp grup*. Setelah pembelajaran dilaksanakan kemudian dilakukan tes menulis puisi dengan menggunakan teknik akrostik.

Data yang peneliti peroleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Hasil dari tes pada siswa. Tes dilaksanakan dalam bentuk *sofffile* dari *Microsoft word* dengan perintah menulis teks puisi menggunakan teknik akrostik. Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes maka dilakukan dengan statistik deskriptif.

1. Deskripsi kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei dan 6 Mei 2020, maka diperoleh data kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik berupa nilai hasil menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

2. Data kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muihammadiyah 1 Surabaya yang diketahui dari hasil tes menulis puisi dengan teknik akrostik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Nilai Siswa

No	Nama	Skor		
		Diksi	Kata konkret	Majas
1.	P1	4	4	3
2.	P2	4	3	2
3.	P3	3	4	3
4.	P4	3	4	3
5.	P5	3	3	3
6.	P6	4	3	3
7.	P7	4	4	4
8.	P8	4	2	3
9.	P9	4	4	4
10.	P10	3	3	3
11.	P11	4	3	3
12.	P12	4	3	3
13.	P13	3	3	2
14.	P14	3	3	3
15.	P15	4	3	3
16.	P16	4	3	4
17.	P17	3	3	2

18.	P18	3	2	2
19.	P19	3	3	3
20.	P20	3	3	3
21.	P21	4	4	4
22.	P22	4	3	4
23.	P23	3	3	2
24.	P24	4	3	2
25.	P25	4	3	2
26.	P26	4	3	3
27.	P27	4	3	2
28.	P28	3	3	3

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII A
SMP Muhammadiyah 1 Surabaya**

Aspek	Frekuensi		
	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2
Diksi	16	12	-
Kata konkret	6	20	2
Majas	5	15	8

B. Hasil Analisis Data

a. Proses pembelajaran menulis teks puisi dengan teknik akrostik melalui aplikasi *grup whatsapp*

Di masa pandemi *covid-19* memaksa diterapkannya kebijakan *social distancing* untuk meminimalisir persebaran wabah *covid-19* ini. Maka, kementerian pendidikan dan kebudayaan merespon dengan mengambil kebijakan belajar di rumah melalui pembelajaran daring. Perubahan kebijakan tersebut mengharuskan kita untuk bersiap dan merespon dengan sikap dan tindakan juga selalu belajar mengenai hal-hal baru. Kita harus siap dalam segala keadaan. Aktifitas belajar mengajar harus tetap dilaksanakan antara peserta didik dan tenaga pendidik atau guru. Ada banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan murid untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Setiap aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Namun, guru dapat memilih aplikasi mana yang nyaman digunakan sesuai kemampuan dan kebutuhan guru beserta peserta didiknya.

Aplikasi *whatsapp grup* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan peserta didik apalagi aplikasi tersebut sudah banyak digunakan untuk keperluan sehari-hari saat berkomunikasi jarak jauh. Aplikasi ini di rasa cukup efisien dan mudah digunakan oleh peneliti dan siswa dimasa pandemi *covid-19*. Aplikasi ini dapat digunakan diberbagai perangkat seperti seluler dan desktop. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat suatu grup pembelajaran dan cukup untuk satu kelas dan satu guru.

Tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp grup* adalah pertama peneliti mengonfirmasi wali kelas, kemudian wali kelas memasukkan peneliti di dalam grup kelas VIII A di aplikasi *whatsapp grup* yang sebelumnya sudah dibentuk grup tersebut, kemudian peneliti menginformasikan kapan waktu pembelajaran akan berlangsung agar semua peserta didik mempersiapkan diri untuk tetap on di *whatsapp grup* yang sudah dibentuk.

Penelitian ini dilaksanakan dua pertemuan , pada tanggal 4 mei 2020 tepat pukul 09.30 pembelajaran pertemuan pertama melalui aplikasi *whatsapp grup* dimulai. Siswa sangat antusias dan peneliti memulai list presensi untuk mengetahui siswa yang sudah berpartisipasi dalam pembelajaran melalui *whatsapp grup* setelah semua sudah mengisi tersebut maka peneliti memulai pembelajaran menulis teks puisi dengan teknik akrostik.

Ketika semua peserta didik sudah mengisi list presensi maka proses pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik segera dimulai. Peneliti mengirim file berupa *powerpoint* di dalam chat grup tersebut, kemudian peneliti meminta para peserta didik mengunduh file tersebut untuk dapat membaca dan memahami materi dalam *powerpoint* pada pertemuan pertama. Setelah semua peserta didik mengunduh serta memahami materi kemudian peneliti meminta peserta didik menanggapi materi tersebut dengan menyimpulkan materi, beberapa siswa menanggapi kesimpulan dari materi pertemuan pertama. Sebelum pertemuan pertama berakhir peneliti memberikan kesimpulan dari materi pertama, kemudian peneliti menginformasikan dilaksanakannya pertemuan kedua dan menginformasikan kepada peserta didik bahwa di pertemuan kedua akan ada tugas.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 mei 2020. Untuk pertemuan kedua peneliti memberikan sedikit materi tentang menulis puisi dan juga memberikan contoh puisi melalui file berbentuk *powerpoint* yang dikirim di *whatsappgrup* setelah itu peneliti memastikan bahwa peserta didik sudah mengunduh materi kedua kemudian setelah semua peserta didik memahami materi, peneliti meminta peserta didik memberi tanggapan terhadap materi kedua, setelah itu peneliti mengirim file tugas kepada para peserta didik kemudian peneliti mempersilakan peserta didik untuk mengerjakan tugas menulis puisi dalam file berupa *m. office world* . Dalam tugas tersebut peneliti berharap para peserta didik mampu menulis puisi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan yaitu diksi, kata konkret, dan majas.

**Tabel 4.3 Data Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik
Sesuai dengan Tiga Aspek : Diksi, Kata konkret, dan Majas**

No	Nama	Skor		
		Diksi	Kata konkret	Majas
1.	P1	100	100	75
2.	P2	100	75	50
3.	P3	75	100	75
4.	P4	75	100	75
5.	P5	75	75	75
6.	P6	100	75	75
7.	P7	100	100	100
8.	P8	100	50	75
9.	P9	100	100	100
10.	P10	75	75	75
11.	P11	100	75	75
12.	P12	100	75	75
13.	P13	75	75	50
14.	P14	75	75	75
15.	P15	100	75	75
16.	P16	100	75	100
17.	P17	75	75	50
18.	P18	75	50	50
19.	P19	75	75	75
20.	P20	75	75	75
21.	P21	100	100	100
22.	P22	100	75	100
23.	P23	75	75	50
24.	P24	100	75	50

25.	P25	100	75	50
26.	P26	100	75	75
27.	P27	100	75	50
28.	P28	75	75	75
Jumlah skor per aspek		2.500	2.200	2.025
Rata-rata		89,28	78,57	72,32

Tabel 4.4 Tolak Ukur Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Rentang skor	Kategori kemampuan
≥ 75	Mampu
≤ 75	Belum mampu

Berdasarkan table di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Aspek diksi

1. Skor dalam kategori mampu yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek diksi adalah 100 dan 75 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang memperoleh skor dalam kategori mampu pada aspek diksi yaitu berjumlah 28 anak.
2. Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa pada aspek diksi adalah 2.500 maka rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A Muhammadiyah 1 Surabaya dalam menulis teks puisi berdasarkan aspek diksi dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2.500}{28} \times 100\% \\
 &= \mathbf{89,28\%}
 \end{aligned}$$

3. Berdasarkan hasil perhitungan rata- rata per aspek dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari aspek diksi adalah 89,28% dan berada pada presentase penguasaan ≥ 75 kategori mampu.

b. Aspek kata konkret

1. Skor dalam kategori mampu yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek kata konkret adalah 100 dan 75 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor dalam kategori mampu pada aspek kata konkret yaitu berjumlah 26 anak.

2. Skor dalam kategori belum mampu yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek kata konkret adalah 50 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor dalam kategori kategori belum mampu pada aspek kata konkret yaitu berjumlah 2 anak.

3. Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa pada aspek kata konkret adalah 2.200 maka rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A Muhammadiyah 1 Surabaya dalam menulis teks puisi berdasarkan aspek kata konkret dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2.200}{28} \times 100\% \\ &= \mathbf{78,32\%} \end{aligned}$$

4. Berdasarkan hasil perhitungan rata- rata per aspek dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari aspek kata konkret adalah 78,32% dan berada pada presentase penguasaan ≥ 75 kategori mampu.

c. Aspek Majas

1. Skor dalam kategori mampu yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek majas adalah 100 dan 75 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat dalam kategori mampu pada aspek majas yaitu berjumlah 20 anak.

2. Skor dalam kategori belum mampu yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek majas adalah 50 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat dalam kategori belum mampu pada aspek majas yaitu berjumlah 8 anak.
3. Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa pada aspek majas adalah 2.025 maka rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A Muhammadiyah 1 Surabaya dalam menulis teks puisi berdasarkan aspek majas dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2.025}{28} \times 100\% \\
 &= 72,57\%
 \end{aligned}$$

4. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata per aspek dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari aspek majas adalah 72,57% dan berada pada presentase penguasaan ≤ 75 kategori belum mampu.

Table 4.5 Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Aspek	Frekuensi	
	Mampu ≥ 75	Belum mampu ≤ 75
Diksi	28	-
Kata konkret	26	2
Majas	20	8

Dari tabel di atas terlihat bahwa klasifikasi kemampuan menulis siswa berdasarkan aspek diksi dalam kategori mampu berjumlah 28 anak, yang berarti seluruh siswa mampu menulis puisi sesuai dengan aspek diksi, kemudian tabel kedua yaitu aspek kata konkret dalam kategori mampu berjumlah 26 anak, dan kategori belum mampu berjumlah 2 anak, yang berarti ada 26 anak yang sudah mampu menulis puisi sesuai aspek kata konkret dan ada 2 anak yang belum

mampu menulis puisi sesuai aspek kata konkret. Pada tabel ketiga yaitu aspek majas dalam kategori mampu berjumlah 20 anak dan kategori belum mampu berjumlah 8 anak, yang berarti ada 20 anak yang sudah mampu menulis puisi sesuai aspek majas dan ada 8 anak yang belum mampu menulis puisi sesuai aspek majas.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data proses pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik melalui aplikasi *whatsapp grup* berjalan dengan cukup efisien untuk digunakan pada proses pembelajaran daring, walaupun diketahui ada beberapa siswa yang kurang responsif pada saat pembelajaran berlangsung di grup.

Berdasarkan analisis data pada proses kemampuan menulis puisi siswa dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada rata-rata aspek diksi ada pada kategori mampu, aspek kata konkret kategori mampu dan aspek majas ada pada kategori belum mampu.

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui skor tinggi yang diperoleh siswa pada aspek diksi adalah 100 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor 100 ada 16 anak. Semua anak mendapat skor masih dalam kategori mampu dengan rata-rata nilai 89,28%.

Berdasarkan pada kemampuan menulis puisi siswa ditinjau dari aspek kata konkret dapat diketahui skor tinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor 100 ada 6 anak. skor rendah yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek kata konkret adalah 50 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor rendah ada 2 anak. Hasil perhitungan rata-rata per aspek dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari aspek kata konkret adalah 78,32% dikategorikan mampu.

Berdasarkan pada kemampuan menulis puisi siswa ditinjau dari aspek majas dapat diketahui skor tinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor 100 ada 5 anak. skor rendah

yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek majas adalah 50 dengan skor maksimal 100. Jumlah siswa yang mendapat skor rendah ada 8 anak. Hasil perhitungan rata-rata per aspek dapat diketahui kemampuan siswa ditinjau dari aspek majas adalah 72,57% dikategorikan belum mampu.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya per aspek yaitu diksi, kata konkret, dan majas tergolong bervariasi yakni sangat tinggi, sedang sampai dengan rendah.

Berikut ini akan dibahas kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya per aspek yakni diksi, kata konkret, dan majas untuk kategori sangat tinggi, sedang sampai dengan rendah:

1. Kemampuan menulis puisi pada aspek diksi

a. Kategori sangat tinggi

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek diksi kategori sangat tinggi berjumlah 16 siswa dengan nilai 100. Berdasarkan aspek diksi pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori sangat tinggi mampu menuliskan puisi sesuai diksi dengan sangat baik. Seluruh diksi sesuai dengan kata lain dalam setiap bait puisi yang dibuat sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi. Sehingga siswa mendapat skor sempurna yaitu 4 dengan skor maksimal 4.

b. Kategori sedang

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek diksi kategori sedang berjumlah 12 siswa dengan nilai 75. Berdasarkan aspek diksi pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori sedang mampu menuliskan puisi sesuai diksi dengan baik. Namun salah satu diksi kurang sesuai dengan kata lain dalam setiap baris dan bait puisi yang dibuat, maka dari itu siswa mendapat skor 3 dari skor maksimal 4. Hal itu sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi.

2. Kemampuan menulis puisi pada aspek kata konkret

a. Kategori sangat tinggi

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek kata konkret kategori sangat tinggi berjumlah 6 siswa

dengan nilai 100. Berdasarkan aspek kata konkret pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori sangat tinggi mampu menuliskan puisi sesuai pada aspek kata konkret dengan sangat baik. Penggunaan kata konkret dalam seluruh puisi 3-4 kata atau lebih menggambarkan suatu kiasan keadaan, suasana batin sehingga dapat membangkitkan imaji pembaca, sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi. Sehingga siswa mendapat skor sempurna yaitu 4 dengan skor maksimal 4.

b. Kategori sedang

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek kata konkret kategori sedang berjumlah 20 siswa dengan nilai 75. Berdasarkan aspek kata konkret pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori sedang, mampu menuliskan puisi sesuai pada aspek kata konkret dengan baik. Penggunaan kata konkret dalam seluruh puisi 3-4 kata atau lebih ada usaha penulis mengkonkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti menyeluruh, maka dari itu siswa mendapat skor 3 dari skor maksimal 4. Hal itu sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi.

c. Kategori rendah

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek kata konkret kategori rendah berjumlah 2 siswa dengan nilai 50. Berdasarkan aspek kata konkret pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori rendah, belum mampu menuliskan puisi sesuai pada aspek kata konkret dengan baik. Penggunaan kata konkret dalam seluruh puisi 3-4 kata atau lebih tidak ada usaha penulis mengkonkretkan kata-kata sehingga tidak menyaran kepada arti menyeluruh, maka dari itu siswa mendapat skor 2 dari skor maksimal 4. Hal itu sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi.

3. Kemampuan menulis puisi pada aspek majas

a. Kategori sangat tinggi

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek majas kategori sangat tinggi berjumlah 5 siswa dengan nilai 100. Berdasarkan aspek majas pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada

pada kategori sangat tinggi mampu menuliskan puisi sesuai pada aspek majas dengan sangat baik. Pemilihan dan penggunaan majas sangat tepat, puisi menjadi tampak indah dengan pemilihan majas tersebut. Sehingga siswa mendapat skor sempurna yaitu 4 dengan skor maksimal 4. Hal itu sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi.

b. Kategori sedang

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek majas kategori sedang berjumlah 15 siswa dengan nilai 75. Berdasarkan aspek majas pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori sedang, mampu menuliskan puisi sesuai pada aspek majas dengan baik. Siswa sedikit melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan majas, maka dari itu siswa mendapat skor 3 dari skor maksimal 4. Hal itu sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi.

c. Kategori rendah

Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya pada aspek majas kategori rendah berjumlah 8 siswa dengan nilai 50. Berdasarkan aspek majas pada rata-rata penulisan puisi siswa yang ada pada kategori rendah, belum mampu menuliskan puisi sesuai pada aspek majas dengan baik. 3. Siswa sering menggunakan majas yang kurang tepat, bahkan ada yang tidak menyertakan majas pada puisinya sehingga belum ada nilai keindahan pada puisi tersebut, maka dari itu siswa mendapat skor 2 dari skor maksimal 4. Hal itu sesuai dengan indikator penilaian kemampuan menulis puisi.

Kemampuan aspek majas termasuk dalam kategori rendah karena dilihat dari beberapa pertanyaan siswa, mereka kurang mampu dalam memahami majas, maka dari itu dapat diambil kesimpulan penyebab nilai rendah dari aspek majas siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap majas.